

# PAJAK, TUNNELING INCENTIVE, MEKANISME BONUS DAN KEPUTUSAN TRANSFER PRICING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)

Catherine Tania, Budi Kurniawan  
Program Studi Akuntansi, Universitas Bunda Mulia, Jakarta, 14430  
Email: [cathycathycath.ct@gmail.com](mailto:cathycathycath.ct@gmail.com), [budikh@hotmail.com](mailto:budikh@hotmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pajak, *tunneling incentive*, dan mekanisme bonus terhadap keputusan *transfer Pricing* perusahaan multinasional di Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *transfer Pricing* yang diprosikan dengan nilai dari *related party transaction* (RPT) penjualan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pajak, *tunneling incentive*, dan mekanisme bonus. Penelitian ini menggunakan data sekunder pada laporan keuangan atau laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, di dapat total sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah 88 data dari 22 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan hasil regresi yang menggambarkan bahwa *variable tax, tunnelling incentive*, dan mekanisme bonus berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan *transfer Pricing*.

**Kata kunci:** Pajak, *Tunneling incentive*, Mekanisme bonus, *Transfer Pricing*

## PENDAHULUAN

Pengaruh globalisasi di dunia terus menumbuhkan inovasi di berbagai bidang. Salah satu bidang yang terpengaruh besar dari adanya globalisasi adalah bidang ekonomi dan bisnis. Globalisasi menyebabkan perekonomian berkembang tanpa mengenal batas negara. Perusahaan yang melakukan transaksi antar batas negara semakin tinggi intensitasnya dan semakin kompleks seiring dengan peningkatan arus globalisasi. Globalisasi membuat perusahaan-perusahaan merasa menjalankan kegiatan ekonomi disatu negara tidaklah cukup. Dampak globalisasi pada peningkatan transaksi lintas batas diantaranya adalah distribusi barang, jasa, modal, dan tenaga. Adapun terbentuknya beragam organisasi dan perjanjian kerjasama antarnegara seperti AFTA (*ASEAN Free Trade Area*), WTO (*World Trade Organization*), dan AEC (*ASEAN Economic Community*) juga semakin memudahkan dan melancarkan jalannya transaksi perdagangan internasional sehingga setiap perusahaan multinasional akan semakin banyak melaksanakan bisnis perdagangannya ke berbagai negara untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan melakukan hubungan istimewa melalui perusahaan relasinya yang berada di setiap negara. Dengan adanya transaksi internasional antarnegara, perusahaan secara tidak langsung akan menghadapi permasalahan dimana terjadi perbedaan tarif pajak yang berlaku di setiap negara. Hal inilah yang memicu timbulnya *transfer pricing* yang dilakukan oleh perusahaan multinasional. Menurut Cecchini, Leitch & Strobel (2013) bagi perusahaan

multinasional yang telah mempunyai jaringan operasi diberbagai negara, skema *transfer pricing* merupakan alternatif terbaik untuk mencapai keunggulan kompetitif perusahaan dalam bidang mengelola resiko dan biaya yang ditimbulkan dari ketidaksempurnaan struktur pasar dinegara-negara mitra kerjasama.

*Transfer pricing* merupakan isu yang sensitif dalam dunia bisnis maupun ekonomi secara global, terutama dalam perpajakan. Aktivitas dari *transfer pricing* dilakukan oleh perusahaan multinasional akan mempengaruhi tingkat penerimaan negara dari sisi pajak baik secara langsung maupun tidak langsung. *Transfer pricing* dilakukan dengan menentukan jumlah penghasilan yang didapat masing-masing perusahaan yang terlibat dan penerimaan pajak penghasilan di negara pengekspor maupun negara pengimpor (Noviastika, 2016).

Perusahaan multinasional sering mengambil kesempatan dari celah aturan perpajakan untuk melakukan manajemen pajak dengan melakukan *transfer pricing* yaitu dengan memindahkan keuntungan atau penghasilan yang didapat ke perusahaan afiliasi yang berada di negara lain, sehingga total pajak perusahaan yang dibayarkan menjadi lebih rendah dan keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut semakin tinggi. Awalnya *transfer pricing* dikenal dalam akuntansi manajemen sebagai kebijakan harga yang diterapkan atas penyerahan barang atau jasa antar departemen didalam suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengukur kinerja dari masing-masing divisi atau departemen tersebut (Nurhayati, 2013). Dalam perusahaan multinasional akan timbul transaksi

hubungan istimewa dimana terjadi transaksi sesama anggota perusahaan atau dalam satu grup. Hal ini dapat menimbulkan dilakukannya praktik *transfer pricing* untuk penghindaran pajak. Saat ini *transfer pricing* menjadi salah satu permasalahan yang menjadi perhatian bagi para aparat pajak.

Penelitian ini akan membahas hubungan antara Pajak, *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, dan Keputusan *Transfer Pricing*.

### TINJAUAN LITERATUR

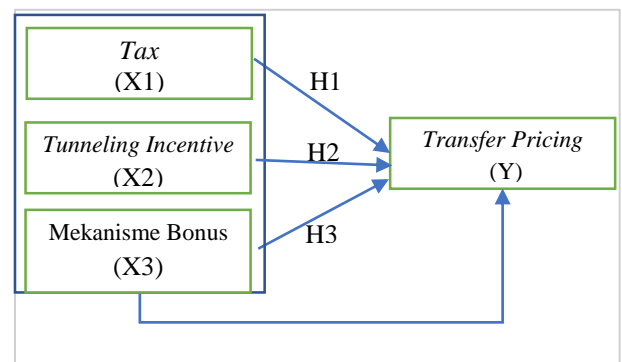
*Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* mendefinisikan *transfer Pricing* sebagai harga yang ditentukan dalam transaksi antar anggota grup dalam sebuah perusahaan multinasional dimana harga transfer ditentukan tersebut dapat menyimpang dari harga pasar wajar sepanjang cocok bagi grupnya. Mereka dapat menyimpang dari harga pasar wajar karena posisi mereka berada dalam keadaan bebas untuk mengadopsi prinsip apapun yang tetap bagi korporasinya (Tiwa, Saerang & Tirayoh, 2017).

Dalam penelitian (Kurniawan, 2015) menyatakan bahwa *Transfer Pricing* merupakan kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi antar pihak yang dipengaruhi hubungan istimewa. *Transfer pricing* sendiri sebenarnya adalah istilah yang netral, namun sering kali *transfer pricing* dikonotasikan sebagai praktik penghindaran pajak yang dilakukan para pihak yang dipengaruhi hubungan istimewa.

*Tunneling Incentive* adalah suatu perilaku dari pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan laba perusahaan demi keuntungan mereka sendiri, tetapi biaya dibebankan pada pemegang saham minoritas (Hartati, 2014).

Menurut Irpan dalam Hartati (2014) mengatakan bahwa mekanisme bonus direksi dapat diartikan sebagai pemberian imbalan diluar gaji kepada direksi perusahaan atas hasil kerja yang dilakukan dengan melihat prestasi kerja direksi itu sendiri. Prestasi kerja yang dilakukan dapat dinilai dan diukur berdasarkan suatu penilaian yang telah ditentukan perusahaan secara objektif. Mekanisme bonus adalah komponen perhitungan besarnya jumlah bonus yang diberikan oleh pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui RUPS kepada anggota direksi yang dianggap mempunyai kinerja baik. Mekanisme bonus juga dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian imbalan diluar gaji kepada direksi perusahaan atas hasil kerja yang dilakukan.

**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**



Sumber: Data diolah

Salah satu alasan perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah adanya pembayaran pajak. Pembayaran pajak yang tinggi membuat perusahaan melakukan penghindaran pajak, yaitu dengan cara melakukan *transfer pricing*. Dalam *transfer pricing*, perusahaan multinasional cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara-negara yang memiliki tarif pajak yang tinggi (*high tax countries*) ke negara-negara yang menerapkan tarif pajak rendah (*low tax countries*) yang dilakukan dengan cara memperkecil harga jual antar perusahaan dalam satu grup. Berdasarkan rumusan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H0<sub>1</sub> : Tax tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer Pricing* perusahaan**

**H<sub>a1</sub> : Tax berpengaruh terhadap keputusan *transfer Pricing* perusahaan**

Menurut penelitian dari (Refgia, 2017) munculnya *tunneling* karena adanya masalah keagenan antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas. Kepemilikan saham yang terkonsentrasi pada salah satu pihak atau satu kepentingan akan memberikan kemampuan untuk mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan yang berada dibawah kendalinya. Pemegang saham non pengendali mempercayakan pemegang saham pengendali untuk mengawasi manajemen karena pemegang saham pengendali memiliki posisi yang lebih baik dan memiliki akses informasi yang lebih baik. Hal ini menyebabkan pemegang saham non pengendali dapat menyalahgunakan hak kendalinya untuk kesejahteraan sendiri dengan cara *transfer pricing*. Dapat disimpulkan bahwa para pemilik saham mayoritas akan melakukan cara-cara yang dapat menghasilkan laba yang tinggi dan mengorbankan hak-hak pemegang saham minoritas. Salah satu caranya adalah dengan *transfer pricing*. Berdasarkan rumusan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H0<sub>2</sub> : Tunneling Incentive tidak berpengaruh terhadap keputusan transfer Pricing perusahaan**

**Ha<sub>2</sub> : Tunneling Incentive berpengaruh terhadap keputusan transfer Pricing perusahaan**

Didalam menjalankan tugasnya, para direksi cenderung ingin menunjukkan kinerja yang baik kepada pemilik perusahaan. Apabila pemilik perusahaan atau para pemegang saham sudah menilai kinerja para direksi dengan penilaian yang baik maka pemilik perusahaan akan memberikan penghargaan kepada direksi yang telah mengelola perusahaannya dengan baik. Penghargaan itu dapat berupa bonus kepada direksi. Pemilik perusahaan akan melihat kinerja para direksi dalam mengelola perusahaannya. Pemilik perusahaan dalam menilai kinerja para direksi biasanya melihat laba perusahaan secara keseluruhan yang dihasilkan.

**H0<sub>3</sub> : Mekanisme Bonus tidak berpengaruh terhadap keputusan transfer Pricing perusahaan**

**Ha<sub>3</sub> : Mekanisme Bonus berpengaruh terhadap keputusan transfer Pricing perusahaan**

#### METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan bantuan program STATA versi 14.2. Untuk mengolah data digunakan program statistic STATA 14.2 dengan memasukkan semua data dan variabel dengan tingkat keyakinan / *degree of freedom* (df) = 95% dengan error 5%. Model yang digunakan dalam regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh pajak, *tunneling incentive*, dan mekanisme bonus terhadap keputusan *transfer Pricing* dalam penelitian ini adalah

$$TP = \alpha + \beta_1.TX + \beta_2.TI + \beta_3.MB + \varepsilon$$

Keterangan:

TP = *Transfer Pricing* (Y)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

TX = *Tax* (X1)

TI = *Tunneling Incentive* (X2)

MB = Mekanisme Bonus (X3)

$\varepsilon$  = Error

#### PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu *tax*, *tunneling incentive*, dan mekanisme bonus terhadap variabel dependen yaitu *transfer Pricing*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi data panel Tujuannya untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen (*tax*, *tunneling incentive*, dan mekanisme bonus) terhadap variabel dependen yakni *transfer Pricing*.

Berdasarkan hasil pengolahan data di STATA, model untuk persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.6479118 + 0.1620137 X_1 + (0.1121863) X_2 + (0.4504147) X_3 + \varepsilon \text{ (tingkat error)}$$

Variabel X1 atau *Tax* merupakan sebuah persentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan.. Besarnya koefisien variabel X1 adalah 0.1620 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% *Tax* mampu meningkatkan *Transfer pricing* sebesar 16,2%. dengan melihat nilai dari besarnya nilai probabilitas dari variabel *Tax* adalah 0.004, menunjukkan nilai  $p > |z|$  lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  berarti bahwa komponen *Tax berpengaruh* terhadap *Transfer pricing*.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini membuktikan bahwa pajak berpengaruh terhadap keputusan *transfer Pricing* dikarenakan semakin besar jumlah beban pajak yang dibayarkan perusahaan melakukan *transfer pricing* dikarenakan semakin besar jumlah beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan kepada negara maka perusahaan-perusahaan multinasional yang berorientasi pada laba usaha semakin terpicu untuk melakukan berbagai cara untuk meminimalisir jumlah beban pajak yang harus dibayar dengan menerapkan *transfer pricing*.

Variabel X2 atau *Tunneling Incentive* merupakan istilah awal yang digunakan untuk menggambarkan kondisi pengambilan aset suatu pemegang saham non pengendali di Republik Ceko melalui pengalihan aset dan keuntungan demi kepentingan pemegang saham pengendali (Guing dan Farahmita, 2011) dalam Noviasatika (2016). Besarnya koefisien variabel X2 adalah -0.1122 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% *Tunneling Incentive* mampu menurunkan *Transfer pricing* sebesar 11,22%. dengan melihat nilai dari besarnya nilai probabilitas dari variabel *Tunneling Incentive* adalah 0.031, menunjukkan nilai  $p > |z|$  lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  berarti bahwa komponen *Tunneling Incentive berpengaruh* terhadap *Transfer Pricing*.

Variabel X3 atau **Mekanisme Bonus** dapat diartikan sebagai pemberian imbalan diluar gaji kepada direksi perusahaan atas hasil kerja yang dilakukan dengan melihat prestasi kerja direksi itu sendiri. Prestasi kerja yang dilakukan dapat dinilai dan diukur

berdasarkan suatu penilaian yang telah ditentukan perusahaan secara objektif. Besarnya koefisien variabel X3 adalah -0.4504 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% Mekanisme Bonus mampu menurunkan *Transfer Pricing* sebesar 45,04%. dengan melihat nilai dari besarnya nilai probabilitas dari variabel Mekanisme Bonus adalah 0.018, menunjukkan nilai  $p > |z|$  lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  berarti bahwa komponen Mekanisme Bonus **berpengaruh** terhadap *Transfer Pricing*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Variabel *Tax*,

*Tunneling Incentive*, dan *Mekanisme Bonus berpengaruh* terhadap keputusan *Transfer Pricing* perusahaan.

Untuk kesempurnaan hasil penelitian dan informasi dari variabel maka diperlukannya penelitian lanjutan dan cara khusus lainnya untuk memperoleh informasi yang lebih akurat.

Penelitian ini menggunakan sumber data berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 sampai dengan 2017. Pada periode ini cukup banyak perusahaan yang tidak dikendalikan oleh perusahaan asing dengan persentase kepemilikan 20% atau lebih, sehingga sampel yang dapat diambil hanya sebanyak 22 perusahaan manufaktur

## DAFTAR REFERENSI

- Baroroh, A. (2013). *Analisis Multivariat dan Time Series dengan SPSS 21*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Cahyadi, S., & Kurniawan, B. (2018). PENGAMBILAN KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL BERDASARKAN TAX DAN EXCHANGE RATE. <http://journal.ubm.ac.id/>, 21-40.
- Cecchini, M., Leitch, R., & Strobel, C. (2013). Multinational transfer Pricing: A transaction cost and resource based view. *Journal of Accounting Literature*, 31-48.
- Chandraningrum, T. M. (2014). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Perencanaan Pajak Bagi Perusahaan Multinasional. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1-20.
- F, D. N., Mayowan, Y., & Karjo, S. (2016). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Perpajakan*, 1-9.
- Fauziah, N. F., & Saebani, A. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan melakukan Transfer Pricing. *JURNAL AKUNTANSI, VOL. 18, NO. 1A, JANUARI - JUNI 2018*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Undip.
- Hartati, W., Desmiyanti, & Julita. (2015). Tax Minimization, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing Seluruh Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia.
- Jensen, M., & W, H. M. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360.
- Julaikah, N. (2014, Maret 18). Hampir semua perusahaan asing akali bayar pajak. Retrieved Maret 18, 2014, from merdeka.com: Hampir semua perusahaan asing akali bayar pajak
- Kempas Kempis. (2017, Maret 3). Dugaan Transfer Pricing Toyota. Retrieved Maret 3, 2017, from kompas.com: [https://www.kompasiana.com/kompaskampus/dugaan-transfer-Pricing-toyota\\_58b8c532b69373f804571eda](https://www.kompasiana.com/kompaskampus/dugaan-transfer-Pricing-toyota_58b8c532b69373f804571eda)
- Kharisma, L. (2014). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Kompensasi Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.
- Kiswanto, N., & Purwaningsih, A. (2014). PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2010-2013. *Jurnal Akuntansi*.
- Klassen, Kenneth, Petro, L., & Mescall, D. (2013). Transfer Pricing: Strategies, Practices, and Tax Minimization. *Journal of Tax Executive*.
- Koestaman, E., & Diyanty, V. (n.d.). Pengaruh Kepemilikan Pengendali Akhir terhadap Kebijakan Dividen Kas dengan Kepemilikan Keluarga dan Mekanisme Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Symposium Nasional Akuntansi 16 Manado*.
- Kurniawan, A. M. (2015). *Perpajakan Internasional Beserta Contoh Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kusuma, D R;. (2015, September 15). *Transfer Pricing Pajak Masih Marak, Pemerintah Jangan Diam*.

- Retrieved September 15, 2015, from Detik.com: <http://finance.detik.com/ekonomibisnis/3019122/transfer-Pricing-pajak-masih-marak-pemerintah-jangan-diam>
- Lailiyul , W., & Novi. (2015). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer *Pricing* Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2013. *Jurnal Universitas Islam Negeri Malang* .
- Liviani, S., Mahadwartha, P. A., & Wijaya , L. I. (2016). Uji Model Keseimbangan Teori keagenan : Pengaruh Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen Terhadap Kepemilikan Manajerial. *DeReMa Jurnal Manajemen Vol. 11 No. 1, Mei 2016*.
- Marfuah , & Azizah , A. P. (2014). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Exchange Rate Pada Keputusan Transfer *Pricing* Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)*, 156-165.
- Marisa, R. (2015). PENGARUH PAJAK, BONUS PLAN, TUNNELING INCENTIVE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TRANSFER *PRICING*.
- Martasari, Z. (2015). Pengaruh Karakteristik Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Transfer *Pricing* Pada Perusahaan di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Merchant, K. A., & Stade , W. A. (2014). *Management Control System Performance Measurement, Evaluation dan Incentives. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mispiyanti . (2015). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer *Pricing* . 63-73.
- Narbuko, Chlid, & Achamdi . (2013). *Metode penelitian*. Jakarta : Bumi Aksra.
- Nugraheni, N., Huda , M. K., & Kamarudin, K. (2017). The Problem of Transfer *Pricing* in Indonesia Taxation System. *International Journal of Economics and Financial Issues ISSN: 2146-4138*, 139-143.
- Nurhayati, D. I. (2013). Evaluasi atas perlakuan perpajakan terhadap Transaksi Transfer *Pricing* pada Perusahaan Multinasional di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* , 31-47.
- Pardede, R. d. (Jakarta ). *Analisis Jalur Teori dan Aplikasi Dalam Riset Bisnis* . 2014: Rineka Cipta.
- Pithaloka, R., & Irwanto, A. (2016). PENGARUH STATUS PERUSAHAAN (MULTINASIONAL/DOMESTIK) DAN DEGREE OF INTERNATIONALIZATION (DOI) TERHADAP FIRM PERFORMANCE. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Refgia, T. (2017). PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, UKURAN PERUSAHAAN,KEPEMILIKAN ASING, DAN TUNNELING INCENTIVE TERHADAP TRANSFER *PRICING*. *JOM Fekon Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017* , 543-555.
- Resmi, S. (2013). *Perpajakan : Teori dan Kasus Buku 1* . Jakarta: Salemba Empat.
- Resmi, S. (2015). *Perpajakan : Teori dan Kasus Buku 1 (8 ed)* . Jakarta : Salemba Empat.
- Saraswati , G. A., & Surjana , L. K. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Dan Tunneling Incentive Pada Indikasi Melakukan Transfer *Pricing*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , Vol. 19 No.2, 1000-1029.
- Setiawan, H. (2014). Transfer *Pricing* dan Risikonya Terhadap Penerimaan Negara . *Journal* .
- Siregar , S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono . (2014). *Statistika untuk Penelitian* . Bandung: Alfabeta .
- Suryabrata, S. (2014). *Metode Penelitian* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tiwa , M. E., Saerang , D. P., & Tirayoh , V. Z. (2017). Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer *Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA* , Vol. 5 No.2, 2666-2675.
- Wafiroh, N. L., & Hapsari, N. N. (2015). PAJAK, TUNNELING INCENTIVE DAN MEKANISME BONUS PADA KEPUTUSAN TRANSFER *PRICING*. *El-Muhasaba, Vol. 6, No 2, 157-168*.

